

Kecerdasan Buatan dan Kecerdasan Manusia



Danny Kriestanto, S.Kom., M.Eng.

Dosen Prodi Teknik Komputer
Universitas Teknologi Digital Indonesia
Bidang penelitian dan keahliannya:
Teknologi Data, Jaringan Komputer, Machine Learning

SEMENJAK semakin berkembangnya teknologi jaringan komputer, dalam waktu 25 tahun terakhir ini bermunculan teknologi yang membutuhkan kecapa-

tan komputasi yang tinggi, salah satunya adalah kecerdasan buatan.

Apabila pada manusia terdapat 9 macam kecerdasan, yang meliputi: verbal-linguistik, logis-matematis, spasial-visual, kinestetik jasmani, musikal, intrapersonal, interpersonal, naturalis, dan eksistensial. Akan tetapi, kecerdasan manusia ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan kecerdasan buatan, walaupun banyak diterapkan pada berbagai sisi kehidupan manusia saat ini. Salah satu contoh penggunaannya ada pada robot anjing penjaga yang ditempatkan pada situs sejarah Pompeii. Robot anjing bernama Spot ini bertugas untuk memeriksa sudut dan celah terkecil dari situs bersejarah tersebut dan berpatroli di malam hari untuk mencegah aksi pencurian benda purbakala yang kerap dilakukan dengan menggali terowongan bawah tanah. Spot hanyalah satu contoh dari sekian banyak penerapan kecerdasan buatan yang lainnya.

Pada kenyataannya, penggunaan kecerdasan buatan sangat sulit dihindari mengingat data yang terus bertambah secara eksponensial dan membutuh-



kan analisis yang cepat dan tepat. Dari data-data tersebut, sebuah perusahaan—ataupun sebuah toko online, dapat mengetahui informasi dasar untuk membuat keputusan selanjutnya. Dengan menggunakan kecerdasan buatan, data-data yang dianggap kurang penting dapat disaring secara otomatis—atau semi-otomatis—untuk keperluan bisnis. Kecerdasan buatan juga digunakan pada aplikasi-aplikasi media sosial populer, seperti Instagram, Facebook, dan lain sebagainya, salah satunya untuk keperluan analisis data dan trend, dan juga untuk melakukan proses sensor atau bahkan menghapus posting secara otomatis (dan semi-otomatis) apabila mengandung unsur tertentu, seperti kekerasan, melanggar norma sosial, pelanggaran hukum, dan lainnya.

Jika melihat perkembangan berita-berita yang beredar saat ini baik dari media cetak maupun elektronik, terlihat jelas bahwa teknologi informasi saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemudahan kehidupan manusia. Contohnya mengenai kecerdasan buatan milik Google yang saat ini diklaim sudah dapat seperti anak berusia 8 tahun (CNN Indonesia, 14 Juni 2022). Beberapa waktu sebelumnya, saya pernah melihat sebuah video interaksi antara manusia dengan robot dalam sebuah pameran kecerdasan buatan. Dalam percakapan tersebut terlihat bahwa robot yang bernama Sophia (Twitter/Instagram: realsophiarobot) yang dapat berinteraksi dengan luwes, mengatakan suatu lelucon, bahkan mengurus sendiri akun media sosialnya. Robot ciptaan Hanson Robotics yang robot pertama yang mendapatkan kewarganegaraan ini bahkan pernah datang ke Indonesia pada tahun 2019 yang lalu. Selain Sophia, ada juga kantor berita Xin Wen News yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan untuk membaca berita sehingga dapat bekerja 24 jam secara penuh.

Perkembangan kecerdasan buatan seperti ini merupakan sebuah berita gembira, namun disisi lain menimbulkan pertanyaan baru. Dengan mengesampingkan apakah klaim Google benar atau tidak, yang menjadi isu berikutnya adalah kemampuan berkembang sistem cerdas ini dalam mempelajari sesuatu. Jika diberi "akses" lebih luas, apakah kecerdasan buatan ini dapat berkembang dengan sendirinya? Apa yang terjadi apabila perkembangan ini justru membawa dampak buruk bagi manusia itu sendiri? Dari sisi keahlian, akses data dalam jumlah besar, sebuah kecerdasan buatan hanyalah sebuah algoritma; dan sebuah algoritma tetaplah sebuah algoritma. Manusia yang sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial tidak dapat digantikan oleh kecerdasan buatan seperti ini. Mesin tidak dapat menggantikan peran guru, CEO, maupun jabatan lainnya yang memerlukan kecerdasan interpersonal/emosional yang membutuhkan pendekatan secara personal.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

KAMPANYEKAN PERADABAN BARU

Salim Said Hibahkan 10.000 Buku ke UII

SLEMAN (KR) - Kritis film yang juga pakar militer Prof Dr Salim Said menandai peradaban baru dengan menghibahkan 10.000 buku kepada UII di hari ulang tahunnya. Penyerahan buku ditandai peresmian 'Salim Said Corner' di Gedung Moh Hatta Perpustakaan UII, Kamis (10/11).

Hadir dalam acara ini Rektor Universitas Paramadina Prof Dr Didik J Rachbini, Dosen Fisipol UGM alumnus pertama Ohio State University Prof Dr Mochtar Masoed dan sejumlah tamu lainnya. "Bukan ulang tahunnya



KR-Fadmi Sustitwi

Prof Salim Said didampingi istrinya dan Rektor UII meninjau 'Salim Said Corner' Perpustakaan UII

yang penting, ini dipas-paskan saja. Namun, saya ingin berpesan dan mengajak pecinta buku untuk menghibahkan bukunya ke perpustakaan bila penerus-

nya kurang menyukai buku," ungkap Salim Said ketika memberikan sambutan penyerahan.

Dengan nada haru dan sempat menangis, Salim se-

kaligus juga mengatakan, UII telah mengurangi beban sang istri, Ny Herawati Salim Said, yang selama ini merawat buku-bukunya.

Gerakan menghibahkan buku ke perpustakaan ini, tandasnya, yang sedang ingin ia kampanyekan sebagai peradaban baru. Mantan Dubes RI untuk Republik Ceko ini menyebutkan, ajakan menghibahkan buku disebutnya, tidak mengada-ada. Namun, semua berdasarkan realita. Pertama, ketika melihat berserakannya buku-buku di kediaman Prof Moh Yamin, puluhan tahun silam. (Fsy)

FGD Pemangku Kebijakan UKDW

YOGYA (KR) - Menindaklanjuti komitmen Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mewujudkan sebagai kampus inklusi. Lembaga Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (LPAIP) bekerja sama dengan Tim Perintis Pusat Layanan Inklusi (PPLI) UKDW menggelar Focus Group Discussion (FGD) Pemangku Kebijakan UKDW di Ballroom Hotel Grand Ambarrukmo.

"Saya rasa ini langkah maju, kita sudah mulai mempersiapkan dengan lebih sistematis dan detail. Kita mengantisipasi jika ada mahasiswa yang melamar, kita sudah me-

nunjukkan niat baik untuk membuka diri. Kita adalah kampus yang inklusif sesuai tema dies natalis tahun ini. Mungkin akan ada beberapa mahasiswa disabilitas yang akan kita terima," kata Rektor

UKDW, Henry Feriadi MSc PhD, Kamis (10/11).

Acara ini dihadiri Rektorat, Dekanat, Kaprodi, Ketua INQA Prodi, Wakil Dekan, dan Pegawai Pendukung Akademik.

(Ria)



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti FGD Pemangku Kebijakan UKDW.

EKONOMI

Margaria Batik Kenalkan Pancarona



KR-Istimewa

Rilis produk Kebaya Pancarona

YOGYA (KR) - Penggunaan kebaya akan lebih maksimal jika tidak hanya untuk kondangan atau acara formal saja. Kebaya diharapkan tetap bisa digunakan untuk acara sehari-hari dan bekerja. Dengan demikian, kearifan lokal dapat makin terasa.

Hal tersebut yang kemudian mendasari Margaria Batik memperkenalkan koleksi terbaru dengan tema 'Pancarona'. "Rilis koleksi ini juga sebagai bentuk dukungan untuk kampanye Kebaya Goes to UNESCO," tegas Direktur Eksekutif Merchandise Margaria Batik Devie Fransisca, Rabu (9/11).

Menurutnya, Pancarona memiliki arti berbagai macam warna yang kemudian dianalogikan untuk mewakili keberagaman di Indonesia. Pemilihan bahan dan warna kain yang beragam untuk koleksi Pancarona ini menghasilkan kebaya yang elegan, tapi tetap dengan ciri khas dari kebaya itu sendiri. Rilis Pancarona dibalut dalam gelaran *street fashion show* di area pedestrian Malioboro dimeriahkan Parade Berkebaya bersama Komunitas Perempuan Berkebaya. (Feb)

Generali Hadirkan Inovasi BeSMART

YOGYA (KR) - Generali, perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global meluncurkan seri proteksi inovatif terbaru, yaitu BeSMART, BeSMART Link dan BeSMART Link Syariah. BeSMART menjawab kebutuhan proteksi masyarakat yang menginginkan manfaat perlindungan jiwa pasti, serta memberikan 100% premi kembali dengan kondisi klaim maupun tidak klaim.

Windra Krismansyah (Head of Corporate Communications Generali Indonesia) menuturkan, produk ini dilengkapi manfaat kesehatan yang *customized* dengan cakupan hingga ke seluruh dunia, perlindungan penyakit kritis, dan manfaat tambahan lainnya. "Fleksibel, produk ini juga memberikan pilihan jangka waktu pembayaran premi yang diinginkan dengan masa perlindungan hingga usia 100 tahun," katanya di Yogyakarta, Rabu (9/11).

Menurut Windra, selain produk dengan manfaat pasti, rangkaian inovatif ini juga memiliki pilihan proteksi berbasis unit link yaitu BeSMART Link dan BeSMART Link Syariah. "Ini merupakan produk unit link yang juga dengan fitur 100% premi kembali, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam polis, serta juga bisa dilengkapi dengan manfaat kesehatan komprehensif sesuai kebutuhan," ujarnya. (Dev)

BAHLIL AJAK JAGA MOMENTUM PERTUMBUHAN EKONOMI

Optimis, Target Investasi Rp 1.200 T Terealisasi

JAKARTA (KR) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menjamin target realisasi investasi sebesar Rp 1.200 triliun tercapai pada akhir 2022. Mengingat sampai saat ini realisasi sudah mencapai Rp 892,4 triliun atau 74,4 persen (dari target).

"Ini adalah angka yang insya Allah saya janjikan akan tercapai di akhir tahun sebesar Rp 1.200 triliun," kata Bahlil dalam konferensi pers "Investasi Terus Tumbuh Topang Pertumbuhan Ekonomi" yang dipantau secara daring di Jakarta, Kamis (10/11).

Menurut Bahlil, realisasi investasi yang tumbuh positif, khususnya di triwulan III 2022 itu juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di periode yang sama hingga mencapai 5,72 persen. Terlebih realisasi investasi saat ini sudah semakin berimbang ti-

dak hanya di Jawa saja tetapi juga di luar Jawa. "Ini salah satu pertumbuhan ekonomi berkualitas dan menurut saya ini harus tetap kita pertahankan," tandasnya.

Terkait target investasi tahun 2023 yang meningkat menjadi Rp 1.400 triliun, Bahlil mengakui beratnya target tersebut. Terlebih di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu. "Jika dibandingkan dengan era pandemi yang bisa dilalui dengan susah payah, tantangan di 2023 akan jauh lebih berat. Pada 2023 bukan hanya persoalan

pandemi, tapi juga persoalan kondisi ekonomi global yang sangat tidak baik-baik saja, sangat gelap," katanya.

Bahlil mengaku baru akan bisa menentukan strategi pascaperhelatan KTT G20, tepatnya setelah melakukan pertemuan dan komunikasi dengan investor global dan sejumlah kolega pemerintahan negara lainnya. Hal itu lantaran negara-negara G20 menguasai 80 persen ekonomi dunia, memegang 75 ekspor dunia serta memiliki 60 persen populasi dunia.

"Kami sudah ada beberapa langkah antisipatif, khususnya terkait apa yang akan dilakukan di 2023," kata Bahlil yang masih enggan mengungkapkan strategi tersebut sebelum mendapatkan informasi yang tepat dari para mitra.

Pada kesempatan itu, Bahlil mengingatkan semua pihak harus turut menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang baik untuk menghadapi tahun yang kelam pada 2023. "Kita ke depan akan masuk tahun politik, kalau tidak mampu kita kelola dengan baik, bukan berarti tidak mungkin kita akan jadi salah satu yang antre jadi pasien (IMF). Kalau pribadi, saya berpikir cukup pengalaman kelam tahun 98 ekonomi kita lumpuh, butuh waktu lama untuk bangkit. Sekarang momentum kita pertahankan itu," tegasnya.

Menurut Bahlil, pertumbuhan ekonomi Indonesia

yang mencapai 5,72 persen pada triwulan III 2022 merupakan yang terbaik, khususnya di antara negara-negara G20. Selain pertumbuhan ekonomi yang tumbuh tinggi, inflasi juga mampu terjaga di bawah 6 persen, sebesar 5,71 persen (yoy) pada Oktober 2022.

Bahlil bahkan mengatakan, atas capaian Indonesia itu, banyak negara yang mencoba untuk melakukan crosscheck langsung. Hal itu lantaran Indonesia dinilai bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan inflasi di tengah harga minyak dunia yang belum terlalu membaik dan kenaikan suku bunga bank sentral AS. (Ant/Has)

BTN Perkuat Kredit Pekerja Sektor Informal

SOLO (KR) - Sektor pekerja informal dinilai sebagai segmen yang potensial untuk digarap bisnis jasa layanan perbankan. Selain karena jumlahnya yang sangat besar, masih banyaknya yang belum mengakses layanan keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi bank untuk bisa mencari solusi bagi pekerja informal.

Direktur Distribution & Funding PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) Jasmin mengungkapkan, saat ini perbankan masih banyak yang fokus bisnisnya melayani sektor formal, padahal sektor informal potensinya juga sangat besar. Untuk itu, perseroan terus melakukan inovasi membuat berbagai skema agar layanan perbankan bisa dinikmati pekerja informal khususnya penyaluran kredit.

"Untuk pembiayaan rumah khususnya rumah subsidi sekitar 93 persen dinikmati oleh pekerja formal, sedangkan sektor informal baru 7 persen. Untuk itu Bank BTN terus mencari skema yang bisa mempermudah pekerja informal bisa menikmati pembiayaan dari Bank BTN," jelas Jasmin dalam rilisnya, Kamis (10/11) terkait acara Grebeg Pasar 2022 Bank BTN & IKAPPI di Pasar Klewer Solo Jawa Tengah.

Jasmin mengatakan, salah satu skema yang ditawarkan pemerintah dan Bank BTN dalam pembiayaan rumah untuk pekerja informal adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Dengan produk ini, pekerja informal hanya perlu menabung di Bank BTN selama tiga bulan, setelah memenuhi syarat maka mereka bisa mengajukan permohonan KPR BP2BT.

"Untuk meningkatkan penyaluran KPR BP2BT, Bank BTN menggandeng Gojek dan Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI). Dua entitas ini memiliki komunitas pekerja informal yang luar biasa banyak jumlahnya mencapai jutaan anggota," ujarnya. (Lmg)

MOMENTUM KTT G20

GrabElectric Torehkan Sejarah Baru



KR-Istimewa

Konvoi kendaraan listrik menandai 100 juta kilometer pertama GrabElectric.

pembahasan penting di Presidensi G20 Indonesia. Armada GrabElectric juga merupakan dukungan kami terhadap upaya pemerintah untuk memiliki lebih dari 2 juta kendaraan listrik pada 2030 nanti," tegasnya.

Country Managing Director of Grab Indonesia

Neneng Goenadi menambahkan, Grab akan terus berupaya meningkatkan inisiatif-inisiatif yang tidak hanya baik bagi bisnis tapi juga ramah bagi lingkungan. "Sejak 2021, GrabElectric sudah sepenuhnya menyewakan motor listrik," pungkasnya. (Sal)